PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Minggu Tanggal: 15 Agustus 2021 Halaman: 2

PANDEMI, 120 ANAK JADI YATIM PIATU

Dibangun Posko Perlindungan Perempuan-Anak

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 telah menimbulkan persoalan serius di berbagai sektor kehidupan, termasuk bagi perempuan dan anak. Melihat kondisi tersebut, selain terus berupaya untuk menekan penyebaran Covid-19, Pemda DIY juga berupaya memberikan perlindungan atau bantuan bagi perempuan dan anak. Salah satunya lewat Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY dengan membentuk Posko Perlindungan Perempuan dan Anak DIY.

"Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan anak harus kehilangan orangtua. Untuk itu dengan adanya Posko Perlindungan Perempuan dan Anak pendataan dan penyaluran bantuan pada mereka yang terdampak pandemi lebih mudah dilakukan. Saat ini pendataan terus dilakukan oleh Satgas. Sebanyak 78 Satgas di level provinsi kami sebar di kecmatan-kecamatan, kabupaten kota memiliki Satgas disebar semua desa," kata Ketua Posko Perlindungan Perempuan dan Anak DIY sekaligus Kepala Bidang Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan DP3AP2 DIY sekaligus Ketua Posko, Nelly Tristiana di Yogyakarta, Sabtu (14/8).

Nelly mengatakan, setidaknya ada 120 anak di DIY yang menjadi yatim atau yatim piatu karena kehilangan orangtua akibat Covid-19. Jumlah tersebut diprediksikan masih akan bertambah karena verifikasi masih terus dilakukan. Selain itu berdasarkan data dari yang dihimpun Satgas, di DIY ada 313 ibu hamil yang terpapar Covid-19, 225 bayi dan 398 balita terpapar Covid-19. Sedangkan untuk perempuan yang terdampak seperti kehilangan suami akibat Covid-19 ada 418 orang.

"Perlu diketahui untuk anak yatim piatu yang sudah klir ada 120 orang. Padahal dari informasi yang berasal dari sumber lain ada 146 orang, untuk itu harus dipastikan apakah data itu benar atau tidak. Terus terang DP3AP2 DIY tidak mengelola jaring pengaman sosial seperti Dinsos. Jadi bantuan yang diberikan kepada perempuan dan anak ini masih bersumber dari sumbangan yayasan hingga perusahaan yang dihimpun melalui posko," terangnya.

Menurut Nelly, meski sumbangan bersumber dari pihak luar, tetapi Satgas tidak bisa sembarangan menerima. Pasalnya kebutuhan perempuan dan anak ini jauh lebih spesifik. Misalnya untuk ibu hamil, bantuan tidak hanya sembako, masker, vitamin saja, tetapi juga pembalut dan pompa asi untuk ibu menyusui. Begitu pula untuk bayi,mereka tidak boleh diberikan susu untuk anak. Satgas tetap berupaya mereka mendapatkan donor ASI.

Sedangkan Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial (Dinsos) DIY Sigit Alfianto menyampaikan, pihaknya sangat concern untuk segera melakukan penanganan walaupun masih dalam proses asesmen dalam hal isu anak yatim, piatu maupun yatim piatu akibat ditinggal orangtua yang terpapar Covid-19.

Dinsos DIY sudah berkoordinasi dengan Dinsos Kabupaten/Kota se-DIY agar segera bergerak bersama pilar-pilar sosial seperti Pekerja Sosial (Peksos) anak, Karang Taruna dan sebagainya guna mengecek kembali kondisi anak tersebut.

(Ria/Ira)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005